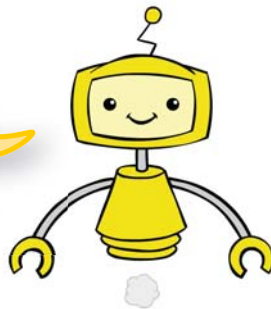


# Telling stories

Hey! Let's have a go at 'building' a story! All stories have a beginning, a middle and an end. Come and help me find them!



**LINKS TO:**  
Stage 2, Module 5  
Learning Object 3: Storytelling

**PRIOR LEARNING:**  
**Stage 1**  
Module 6  
Work Sheet 1: *The story of the kangaroo*



## The narrative structure

1

Do you remember learning that all narratives consist of three elements, or sections?

These are, *bagian awal* (the beginning), *bagian tengah* (the middle), and *bagian akhir* (the ending).

These equate to the more familiar terms used to describe the structure of the narrative genre: orientation, complication and resolution.

In Learning Object 2,  
*Anna's wish*

## Transition words and phrases

2

To give a narrative cohesion we use transition words and phrases to link our ideas, both at the sentence level and at the paragraph level. These words can help to continue an idea, to indicate a shift of thought, or to sum up and conclude.

In the narrative genre the most common types of transition words and phrases are those of sequence and time.

For example:

*pada zaman dahulu kala* in the days of yore

*pada suatu hari* once upon a time

*pada awalnya* at first / in the beginning

*pertama-tama* firstly

*sesudah (ini/itu)* after (this / that)

*sesudahnya* afterwards

*sebelum (ini/itu)* before (this / that)

*sebelumnya* previously

*tidak lama kemudian* not long afterwards

*selanjutnya* furthermore

*pada waktu yang sama* at the same time

*sementara itu* in the meantime

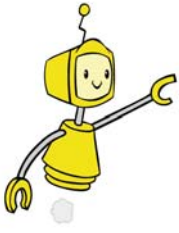
*nantinya* later on / eventually

*berikutnya* next

*lalu / kemudian* afterwards / later / then

*akhirnya* finally / in the end

## Exercise 1



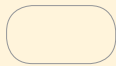
Remember the jumbled story of *Timun Mas* in Learning Object 3, *Telling Stories*?

Hopefully, it has whetted your appetite to read the full version of this popular Indonesian folktale. I've just read it and it's a great yarn!

Here is the story of *Timun Mas* again, but I've made it a little more challenging for you by jumbling up the paragraphs and sentences.

Each of the six boxes below and on the following pages contains a paragraph in which the sentences have been jumbled.

- **Your task is to reorder the sentences correctly within each box. Number them in order in the spaces provided.**
- **Then place the paragraph boxes in the right order so that the story is told correctly. Label each of the paragraph boxes in the correct order, from A–F.**



## Paragraph

\_\_\_\_\_ Mereka menyuruh Timun Mas untuk melarikan diri dan membawa empat kantong tersebut.

\_\_\_\_\_ Dia berteriak meminta bayi itu.

\_\_\_\_\_ Akhirnya raksasa itu datang kembali.

\_\_\_\_\_ Si raksasa melihat Timun Mas melarikan diri dan mencoba menangkapnya.

\_\_\_\_\_ Kali ini dia sangat lapar dan marah kepada pasangan tua itu.



## Paragraph

\_\_\_\_\_ Pada zaman dahulu kala ada pasangan tua yang tinggal di sebuah desa kecil.

\_\_\_\_\_ Sampai suatu hari mereka bertemu dengan seorang kakek tua di hutan.

\_\_\_\_\_ Namun kakek tua itu mengingatkan mereka untuk berhati-hati, sebab jika mereka memiliki anak laki-laki, anak itu bisa tumbuh bahagia dengan orangtuanya tetapi jika anak itu seorang perempuan, bayi itu harus mereka serahkan kembali kepada raksasa dan raksasa akan makan bayi itu.

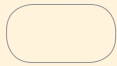
\_\_\_\_\_ Mereka benar-benar ingin memiliki anak dari pernikahan mereka.

\_\_\_\_\_ Begitu banyak dukun yang telah mereka kunjungi, tetapi tidak pernah berhasil.

\_\_\_\_\_ Kakek tua itu menyarankan mereka untuk pergi ke raksasa yang tinggal di hutan dan meminta bayi darinya.

\_\_\_\_\_ Segala usaha telah diupayakan, tetapi bayi itu tidak pernah mereka dapatkan.

(continued on following page)



### Paragraph

\_\_\_\_\_ Mimpi pasangan tua itu bisa menjadi kenyataan.

\_\_\_\_\_ Mereka menamakan bayi itu Timun Mas, artinya sebuah mentimun emas.

\_\_\_\_\_ Mereka menemukan bayi yang sangat cantik sekali di dalamnya.

\_\_\_\_\_ Saat bertemu, dia tersenyum kepada mereka dan berkata, 'Saya dapat membuat impian kalian menjadi kenyataan, tapi jika kalian memiliki seorang putri, saya akan mengambilnya dari kalian. Pulanglah sekarang dan kalian akan menemukan mentimun emas yang besar. Pilih salah satu dan hanya satu di antaranya.'

\_\_\_\_\_ Pasangan tua itu merasa bahagia dan juga merasa sedih sebab mereka telah berjanji untuk menyerahkan kembali bayi perempuan itu kepada raksasa padahal mereka menginginkan bayi itu hidup dengan mereka selamanya.

\_\_\_\_\_ Mereka bergegas pulang.

\_\_\_\_\_ Bayi itu seorang anak perempuan.

\_\_\_\_\_ Mereka bisa mempunyai bayi.

\_\_\_\_\_ Suaranya bisa mengguncangkan pohon-pohon di hutan.

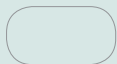
\_\_\_\_\_ Pasangan tua sangat senang mendengarnya.

\_\_\_\_\_ Mereka benar-benar menginginkannya, berapa pun biayanya.

\_\_\_\_\_ Raksasa itu sangat besar sekali.

\_\_\_\_\_ Di rumah mereka menemukan mentimun emas yang besar dan membelahnya.

\_\_\_\_\_ Mereka memutuskan untuk mengunjungi raksasa dan minta bayi darinya.



### Paragraph

\_\_\_\_\_ Dia menyarankan mereka untuk melemparkan isi kantong ke tanah dekat raksasa.

\_\_\_\_\_ Selama bertahun-tahun pasangan tua itu mencari bantuan.

\_\_\_\_\_ Mereka mencoba mencari bantuan sampai mereka bertemu seorang pria tua di dekat hutan.

\_\_\_\_\_ Mereka mengunjungi penyihir, tapi penyihir mengatakan bahwa raksasa begitu kuat dan tidak ada yang bisa mengalahkannya.

\_\_\_\_\_ Dia memberikan empat kantong yang masing-masing berisi pasir, jarum, garam dan tanah liat yang basah.



### Paragraph

\_\_\_\_\_ Timun Mas berlari sangat cepat, tetapi si raksasa berlari lebih cepat lagi.

\_\_\_\_\_ Tanah berubah menjadi lautan yang besar.

\_\_\_\_\_ Raksasa itu tenggelam dan meninggal.

\_\_\_\_\_ Hal ini memberi jarak bagi Timun Mas.

\_\_\_\_\_ Tidak akan ada lagi raksasa.

\_\_\_\_\_ Timun Mas segera melemparkan kantong pertama, yaitu kantong pasir ke arah raksasa.

\_\_\_\_\_ Pasangan tua itu membesarkannya dan akhirnya mereka hidup bahagia.

\_\_\_\_\_ Dia berlari hampir mendekati Timun Mas.

\_\_\_\_\_ Timun Mas melempar kantong garam.

\_\_\_\_\_ Tanah berubah menjadi rawa.

\_\_\_\_\_ Jarum itu berubah menjadi hutan bambu yang tajam.

\_\_\_\_\_ Raksasa berenang ke seberang lautan.

\_\_\_\_\_ Karena kaki raksasa besar, dia mengalami kesulitan untuk melewati padang pasir itu.

\_\_\_\_\_ Timun Mas menjerit kegirangan.

\_\_\_\_\_ Tetapi raksasa masih melawan dan berhasil melewati hutan.

\_\_\_\_\_ Pada saat pasir menyentuh ke tanah, tanah berubah menjadi padang pasir yang besar dengan banyak bukit pasir.

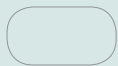
\_\_\_\_\_ Tubuh si raksasa terluka dan berdarah, terkoyak oleh bambu yang menusuk.

\_\_\_\_\_ Timun Mas tetap berlari dan melempar kantong terakhir yaitu tanah liat.

\_\_\_\_\_ Timun Mas melemparkan kantong kedua yang di dalamnya berisi jarum.

\_\_\_\_\_ Dia dapat mencapai pantai dengan napas terengah-engah.

\_\_\_\_\_ Timun Mas terus berlari, tetapi si raksasa akhirnya bisa melewati padang pasir.



### Paragraph

\_\_\_\_\_ Bayi ini masih terlalu kecil untuk menjadi makanan raksasa.

\_\_\_\_\_ Seminggu kemudian raksasa mengunjungi mereka.

\_\_\_\_\_ Hal ini terjadi berulang kali sampai Timun Mas berusia 14 tahun.

\_\_\_\_\_ Mereka berusaha melindungi bayi itu dan mengatakan bahwa saat ini bukan waktu yang tepat untuk memakan bayi ini.

\_\_\_\_\_ Raksasa itu setuju dan kembali ke hutan.

\_\_\_\_\_ Pasangan tua itu meminta raksasa untuk menunggu sampai tahun depan.